

ABSTRAK

Nilai tukar memegang peran penting dalam perdagangan internasional. Penetapan rezim nilai tukar mengambang bebas menyebabkan adanya volatilitas nilai tukar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak simetris serta menelusuri dampak asimetris volatilitas nilai tukar terhadap ekspor minyak sawit Indonesia. Mengingat minyak sawit merupakan komoditas unggulan dalam perdagangan internasional Indonesia, volatilitas nilai tukar berpotensi memengaruhi daya saing dan pendapatan ekspor. Metode yang digunakan dalam Penelitian ini kuantitatif dengan metode analisis regresi ARDL untuk menganalisis dampak simetris serta Nonlinear ARDL untuk menganalisis dampak asimetris volatilitas nilai tukar terhadap ekspor minyak sawit Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari tahun 2010 hingga tahun 2022. Dalam menentukan nilai volatilitas nilai tukar, pada Penelitian ini menggunakan pendekatan metode GARCH (1,1).

Menggunakan pendekatan ARDL dan Nonlinear ARDL, penelitian ini mengungkapkan bahwa volatilitas nilai tukar memiliki dampak signifikan terhadap ekspor minyak sawit Indonesia. Selain itu, dalam jangka panjang, hasil dari ARDL dan Nonlinear ARDL menunjukkan adanya kecenderungan eksportir untuk menghindari risiko. Perbedaan kecil antara koefisien positif dan negatif mengindikasikan adanya efek asimetris antara volatilitas nilai tukar dan ekspor minyak sawit Indonesia. Temuan ini memberikan wawasan yang penting bagi pembuat kebijakan dan pelaku industri terkait dampak volatilitas nilai tukar terhadap perdagangan komoditas strategis.

Kata Kunci: Volatilitas, Ekspor Minyak Sawit, Efek Asimetris